

## ABSTRAK

### **Pola Asuh Balita *Stunting* di Desa Kambingan Timur Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep**

Oleh:  
Rabbaniyah Hariyati Hidayah

*Stunting* masih menjadi masalah yang krusial bagi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama balita. *Stunting* dapat melatar belakangi masalah kesehatan sampai masalah kesejahteraan di masa yang akan datang. Satu diantara banyak faktor penyebab *stunting* ialah masih belum diterapkannya pola asuh yang baik dan benar. Desa Kambingan Timur menjadi wilayah di Kabupaten Sumenep dengan jumlah *stunting* terbanyak tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik pola asuh pada balita *stunting* di Desa Kambingan Timur.

Desain Penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan *fenomenologi*. Responden dalam penelitian adalah ibu balita *stunting*, keluarga atau pengasuh balita *stunting*, serta bidan desa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sebanyak 11 orang. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam. Analisa data menggunakan *triagulasi data* dari hasil wawancara terhadap informan utama, informan pendukung dan informan kunci.

Hasil penelitian didapatkan bahwa pola asuh yang diterapkan kepada balita *stunting* masih kurang seperti pemberian madu yang menggagalkan ASI Eksklusif, cara pemberian MPASI yang kurang tepat, jarak *septic tank* yang tidak memenuhi standar, pengolahan sampah yang kurang tepat, gangguan pemenuhan nutrisi ibu selama hamil, kebiasaan mencuci tangan yang kurang baik. Namun dari pola asuh yang masih kurang tersebut sedikit banyak juga dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, pendapatan keluarga, riwayat BBLR serta riwayat penyakit yang pernah di derita oleh balita.

Perlu adanya kerjasama lintas sektoral baik dari tenaga kesehatan ataupun pemerintahan desa setempat dalam melakukan sosialisasi tentang pola asuh yang baik dan benar sehingga kejadian *stunting* dapat dicegah dan membawa dampak signifikan dikemudian hari.

*Kata Kunci: Stunting, Balita, Pola Asuh*

## **ABSTRACT**

### ***Patterns of Toddler Fostering with Stunting in the Kambangan Timur Village Saronggi District Sumenep Regency***

by:  
Rabbaniyah Hariyati Hidayah

*Stunting is still a crucial problem for the growth and development of children, especially toddlers. Stunting can be the background of health problems to welfare problems in the future. One of the many factors that cause stunting is the lack of proper parenting practices. Kambangan Timur Village became one of the areas in Sumenep Regency with the highest number of stunting in 2018. This research aims to find out how the practice of parenting in toddler stunting in Kambangan Timur Village.*

*This research is a qualitative research with a phenomenology approach. The respondents in the study consisted of mother's stunting toddlers, family or stunting caregivers, and village midwives. The sampling technique used purposive sampling as many as 11 people. Data collected through in-depth interviews. Data analysis uses data triangulation from interviews with main informants, supporting informants and key informants.*

*The results showed that parenting applied to toddlers with stunting was still lacking such as honey that thwarted exclusive breastfeeding, inappropriate way of giving complementary feeding, septic tank spacing that did not meet standards, improper waste processing, impaired fulfillment of maternal nutrition during pregnancy, poor hand washing habits. But the parenting that is still lacking is more or less also influenced by educational background, family income, Low Birth Weight history and the history of illnesses that have been suffered by toddlers.*

*There is a need for cross-sectoral collaboration both from health workers or the local village government in conducting socialization about good and right parenting so that the occurrence of stunting can be prevented and have long-term impacts in the future.*

**Keywords:** *Stunting, Toddler, Parenting*